



## PENGARUH RISIKO AUDIT, UKURAN PERUSAHAAN, DAN MANAJEMEN LABA TERHADAP AUDIT FEE

Adelina Rizky Shafira  
Imam Ghozali<sup>1</sup>

Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro  
Jl. Prof. Soedharto SH Tembalang, Semarang 50239, Phone: +622476486851

### ABSTRACT

*This study aimed to examine the effect of audit risk, the size of the company, and the management of the Audit Fee income either directly or indirectly through audit fee on companies listed in the Indonesia Stock Exchange. Audit Fee is the amount of charge that can be affected by several factors where these factors can make the difference in fees paid by the company. This affects the performance of an auditor and have an impact on the quality of financial statements. The data used in this research is secondary data, that the financial statements and annual reports of 33 companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2012-2015. To prove the hypothesis, regression testing to see the effect immediately. However, before hypothesis test, performed classical assumption test which passed the regression model assumptions of classical test. The results showed audit risk, firm size, while management fee income has no effect on the audit fee.*

*Keywords: Audit fees, audit risk, the size of the company, earnings management*

### PENDAHULUAN

. Perusahaan pasti menerapkan sistem akuntansi agar dapat menyajikan berbagai informasi tentang penggunaan laporan keuangan dalam kinerja perusahaan yang dibutuhkan oleh pihak internal maupun pihak eksternal. Informasi keuangan tersebut disajikan dalam bentuk laporan keuangan. Laporan keuangan dibuat untuk menyediakan informasi bagi kreditor, investor dan pengguna lainnya dimana manfaatnya digunakan untuk langkah pengambilan keputusan yang meliputi investasi, kredit dan hal lain yang serupa.. Hal ini dilakukan agar perusahaan dapat terus tumbuh berkembang dan maju secara pesat. Oleh karena itu laporan keuangan dibuat untuk memberikan informasi yang umumnya menjadi dasar keputusan pihak luar perusahaan (Mulyadi, 2002).

. Salah satu langkah yang diambil oleh *stakeholders* untuk pengendalian laporan keuangan yang terpercaya dan meminimalkan terjadinya konflik kepentingan yaitu dengan menggunakan pihak akuntan publik. Tanggung jawab akuntan publik ialah membantu berjalannya pelaporan keuangan secara independen dan dapat dipercaya bagi masyarakat dan pemakai laporan keuangan. Akuntan publik memiliki fungsi pengauditan atas laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan. Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) mengeluarkan Surat Keputusan No. KEP.024/IAPI/VII/2008 mengenai Kebijakan Penentuan *Fee* Audit. Dalam surat tersebut dijelaskan bahwa didalamnya terdapat panduan bagi Anggota Institut Akuntan Publik Indonesia sebagai akuntan publik dalam menetapkan jumlah imbalan yang wajar atas jasa profesional yang diberikannya. Jumlah *fee* audit yang diberikan untuk seorang auditor akan berbeda-beda karena hal ini dilihat dari tingkat risiko audit, kompleksitas jasa audit, kompetensi apa saja yang dibutuhkan, serta pertimbangan jasa non audit (Mulyadi, 2002).

Penelitian ini akan membahas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *audit fee*. Imbalan jasa yang terlalu rendah atau lebih rendah dari yang dikenakan oleh akuntan publik pendahulu akan menimbulkan keraguan mengenai kemampuan dan kompetensi anggota dalam menerapkan standar teknis dan standar profesional yang berlaku, sehingga perusahaan wajib

---

<sup>1</sup> Corresponding author

mengetahui faktor-faktor yang menjadi pertimbangan tinggi rendahnya upah audit, seperti risiko audit, ukuran perusahaan, dan manajemen laba.

## KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Teori agensi merupakan konsep yang menjelaskan hubungan kontraktual antara *principals* dan *agents*. Pihak *principal* adalah pihak yang memberikan mandat kepada pihak lain, yaitu *agent*, untuk melakukan semua kegiatan atas nama *principal* dalam kapasitasnya sebagai pengambil keputusan (Jensen dan Smith, 1984:7). *Principal* disini menurut Jensen dan Meckling (1976), adalah pemegang saham, sedangkan manajemen sebagai agen untuk mengelolah perusahaan. Baik prinsipal maupun agen diasumsikan sebagai orang-orang ekonomi yang rasional yang semata-mata termotivasi oleh kepentingan pribadi, tapi mereka kesulitan membedakan penghargaan atas preferensi, kepercayaan dan informasi hak dan kewajiban dari prinsipal dan agen dijelaskan dalam sebuah perjanjian kerja yang saling menguntungkan.

Adanya asimetri informasi dapat menciptakan kebutuhan akan adanya pihak ketiga yang independen untuk memeriksa dan memberikan *assurance* pada laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen, yaitu seorang auditor. Tujuan dari *assurance* yang merupakan bagian dari audit yaitu untuk mengurangi asimetri informasi yang terjadi antara manajemen dan prinsipal. Oleh karena itu, prinsipal perlu menempatkan mekanisme dengan cara menyewa auditor sebagai pihak independen untuk mengaudit laporan keuangan guna untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan yang dapat membuat kepercayaan publik terhadap laporan keuangan tersebut (Ittonen, 2010).

### Pengaruh Risiko Audit terhadap Audit Fee

Menurut teori agensi, terdapat hubungan keagenan yaitu antar pihak pemilik perusahaan (*principal*) dengan manajemen perusahaan (*agent*). Dalam hal ini hubungan keagenan akan membentuk adanya tindakan oportunistik. Tindakan oportunistik tersebut dilakukan untuk mempertahankan nama baik perusahaan dimata masyarakat. Adanya tindakan tersebut membuat auditor independen untuk lebih melakukan penaksiran risiko audit yang terjadi diperusahaan. Risiko-risiko tersebut mempengaruhi citra baik perusahaan terutama bagi perusahaan besar. Maka dari itu semakin tinggi resiko audit yang dimiliki perusahaan maka semakin besar pula *fee* audit yang akan dibayarkan. Berdasarkan paparan diatas, hipotesis yang akan diuji:

H1: Risiko audit berpengaruh secara positif terhadap *audit fee*

### Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Audit Fee

Faktor dalam penetapan *audit fee* salah satunya adalah ukuran perusahaan. Dalam kaitannya dengan teori agensi, semakin besar ukuran perusahaan maka akan besar pula *fee* yang akan dibayarkan oleh perusahaan untuk auditor. Seorang pemegang saham yang menjadi prinsipal menginginkan untuk tetap berinvestasi pada perusahaan dengan melihat informasi pada laporan keuangan. Sedangkan seorang manajemen sebagai agen menuntut auditor untuk dapat menghasilkan laporan keuangan auditan yang berkualitas. Tuntutan dari manajemen yang tinggi terhadap auditor berbanding lurus dengan *audit fee* yang akan diberikan kepada auditor.

Ukuran perusahaan terbagi dalam 3 kategori yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium-size*) dan perusahaan kecil (*small firm*). 3 kategori tersebut yang menjadi ukuran suatu perusahaan didasarkan pada total asset yang dimiliki dari suatu perusahaan. Perusahaan dengan total aktiva yang besar menunjukkan arus kas perusahaan sudah ternilai baik dan diramalkan akan memiliki prospek yang menguntungkan dalam jangka waktu yang lama dibanding dengan perusahaan yang memiliki total aktiva kecil. Begitu pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Gerrard. et al (1994) yang diperoleh hasil bahwa ukuran perusahaan klien atau *auditee* berpengaruh signifikan dengan *audit fee*.

Penelitian yang dilakukan oleh Ifada (2009) mengemukakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu seorang auditor dalam mengaudit laporan keuangan. Oleh karena itu auditor yang melakukan audit di perusahaan besar akan menghabiskan waktu yang lebih lama dan menghabiskan biaya serta tenaga yang dikeluarkan karena biasanya

perusahaan besar melakukan transaksi yang banyak dan kompleks sehingga penetapan *fee* audit bagi auditor pun semakin tinggi. Berdasarkan paparan diatas, hipotesis yang akan diuji:

H2: Ukuran perusahaan berpengaruh secara positif terhadap *audit fee*

### **Pengaruh Manajemen Laba terhadap Audit Fee**

Dalam teori agensi, terdapat hubungan antara pemegang saham sebagai prinsipal dengan manajemen sebagai agen dimana manajemen harus bekerja demi kepentingan pemegang saham. Teori tersebut juga menyebutkan adanya konflik yang akan timbul, namun hal ini dapat diatasi dengan mensejajarkan kepentingan prinsipal dengan kepentingan agen.

Dalam penelitian Moradi et. al (2012) menyatakan bahwa perusahaan dengan manajemen laba akan mempengaruhi *audit fee* yang akan dibayarkan. Pengaruh *fee* tersebut akan semakin tinggi apabila terjadi manajemen laba dalam sebuah perusahaan. Hal ini dikarenakan auditor harus melakukan prosedur audit yang lebih banyak agar dapat membuktikan bahwa perusahaan melakukan manajemen laba yang nantinya akan dilaporkan dalam laporan audit. Sedangkan hasil signifikan terkait manajemen laba terhadap *audit fee* juga dipaparkan dalam penelitian Pambudi dan Ghozali (2013). Dalam penelitiannya perusahaan dengan tingkat manajemen laba yang tinggi cenderung membayar yang tinggi pula untuk *audit fee* nya.

Dari uraian diatas, perusahaan akan membayar *fee* audit yang tinggi atas jasa auditor yang mengaudit laporan keuangan perusahaannya karena untuk menjaga reputasi perusahaan. Auditor independen sebagai pihak yang dipercaya oleh investor, sudah seharusnya memberikan keyakinan kepada investor bahwa informasi yang terdapat dalam laporan keuangan sudah terjamin keandalan dan kewajarannya sehingga dapat mengurangi risiko adanya manajemen laba yang termasuk kedalam fraud. Berdasarkan paparan diatas, hipotesis yang akan diuji:

H3: Manajemen laba berpengaruh secara positif terhadap *audit fee*

## **METODE PENELITIAN**

### **Variabel Penelitian**

#### **Variabel Dependen**

Merupakan salah satu variabel yang mutlak ada pada penelitian dimana dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen merupakan fokus dari penelitian. Pada penelitian, terdapat 1 variabel dependennya yakni *audit fee*.

Pengukuran *audit fee* dapat dilihat dari akun *professional fees* yang tercantum dalam laporan keuangan dari perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Setelah itu, dilanjutkan dengan menghitung logaritma natural dari *professional fees* tersebut (Pambudi dan Ghozali, 2013).

#### **Variabel Independen**

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah risiko audit, ukuran perusahaan, dan manajemen laba. Variabel risiko audit menggunakan perhitungan  $\text{inventory} + \text{receivable} / \text{total aset}$ . Akun *inventory* dan *receivable* dianggap sebagai akun yang berpotensi munculnya risiko karena berhubungan dengan pendapatan perusahaan. Pada variabel, ukuran perusahaan diukur dengan logaritma natural ( $\ln$ ) dari jumlah aset perusahaan pada sampel agar dapat mengurangi fluktuasi data. Manajemen laba pada penelitian ini menggunakan pendekatan akrual untuk mengukur tingkat manajemen laba dan perhitungan dummy untuk menentukan perusahaan mana saja yang melakukan tingkat manajemen laba. Hal ini ditujukan untuk mengetahui ada atau tidaknya praktik manajemen laba di perusahaan Indonesia.

#### **Penentuan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun pengamatan 2012, 2013, 2014 dan 2015. Sampel dalam penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang *go public* dengan metode pengambilan

sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel tidak acak berdasarkan pada kriteria atau pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri. Kriteria-kriteria untuk sampel dalam penelitian ini meliputi: (1) Merupakan perusahaan manufaktur go public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak periode 1 Januari 2012 hingga 31 Desember 2015, tanpa mengalami keluar masuk bursa pada periode penelitian tersebut. (2) Perusahaan telah menerbitkan laporan keuangan auditan dan telah dipublikasikan pada periode 2012, 2013, 2014, dan 2015. (3) Perusahaan memiliki periode laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember pada setiap periodennya. (4) Perusahaan menyajikan data laporan keuangan dalam satuan mata uang Rupiah (Rp). (5) Menerbitkan laporan keuangan yang menampilkan data yang mendukung analisis faktor- faktor yang mempengaruhi *audit fee*

### Metode Analisis

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan 3 teknik analisis data. Adapun teknik-teknik analisis data tersebut adalah :

1. Analisis statistik deskriptif
2. Uji Asumsi Klasik
  - a. Uji normalitas
  - b. Uji multikolonieritas
  - c. Uji Heteroskedastisitas
  - d. Uji Autokorelasi
3. Pengujian Hipotesis

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Objek Penelitian

Sampel penelitian ditentukan secara *purposive sampling* sejumlah 33 perusahaan manufaktur *go public* yang mengambil tahun penelitian 2012 hingga 2015.

Tabel 1  
Objek Penelitian

| No | Keterangan  | Jumlah perusahaan |
|----|---|-------------------|
| 1. | Perusahaan manufaktur yang <i>listing</i> di BEI berturut-turut pada tahun 2012-2015        | 128               |
| 2. | Laporan keuangan perusahaan tidak berakhir pada 31 Desember                                 | (2)               |
| 3. | Laporan keuangan perusahaan tidak disajikan dalam satuan mata uang rupiah (Rp)              | (27)              |
| 4. | Laporan keuangan perusahaan tidak lengkap/ tidak menampilkan data yang mendukung penelitian | (66)              |
| 5. | Perusahaan yang mempengaruhi seluruh kriteria laporan keuangan                              | 33                |
| 6. | Data pengamatan tahun 2012 – 2015 (4 x 33)  | 132               |

### Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memperlihatkan persebaran data penelitian. Analisis ini mendeskripsikan data penelitian dengan melihat nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum data penelitian. Statistic deskriptif seluruh variabel-variabel penelitian disajikan pada tabel 2 dibawah ini.

Tabel 2

## Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

|                    | N  | Minimum | Maximum | Mean   | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|--------|----------------|
| Dac                | 65 | .00     | 1.95    | .0975  | .242           |
| Size               | 65 | 25.58   | 33.13   | 28.378 | 1.819          |
| Auditrisk          | 65 | 3.838   | 18.370  | 15.263 | 36.523         |
| Aufee              | 65 | 15.90   | 26.00   | 21.368 | 2.139          |
| Valid N (listwise) | 65 |         |         |        |                |

## Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang dilakukan pada penelitian ini terdiri atas uji normalitas, uji multikolonieritas, dan uji heteroskedastisitas. dari seluruh uji asumsi klasik yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

- Uji Normalitas dalam penelitian ini dilihat dari hasil uji klomogorov smirnov dan uji normal p-plot. Dari hasil uji klomogorov-smirnov menunjukkan asymp. Sig. (2-tailed) hasil uji menunjukkan nilai 0,735 yang dimana berada lebih besar dari 0,05 yang mendukung data berdistribusi normal. Selain itu, dilihat dari grafik kedua model pada normal P-P Plot bahwa data mengikuti garis linier yang ditunjukkan dengan titik-titik yang tidak jauh dari garis, sehingga residual berdistribusi normal.
- Uji Multikolonieritas menunjukkan bahwa data bebas dari multikolonieritas karena  $tolerance > 0.10$  dan nilai VIF atau  $< 10$ . Berdasarkan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolonieritas dalam model regresi penelitian.
- Uji Heteroskedastisitas pada penelitian ini diuji menggunakan scatterplot. Dari gambar 4.3 dapat dilihat bahwa pola data dalam model penelitian ini yang digambarkan dengan titik-titik yang menyebar. Hal ini menandakan tidak terdapat heteroskedastisitas karena tidak terdapat pola yang jelas serta titik-titik yang menyebar
- Uji Autokorelasi pada penelitian ini diuji menggunakan uji Durbin-Watson. Dari tabel 4.6 dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi karena nilai dw loebih besar dari batas (du).

## Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan dengan persamaan regresi berganda (*multiple regression*), diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3

## Hasil Analisis Linier Berganda

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized | T     | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|--------------|-------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Coefficients |       |      |
| 1     | (Constant) | .451                        | 3.706      |              | .122  | .904 |
|       | Dacabs     | .189                        | .754       | .022         | .251  | .803 |
|       | Size       | .731                        | .132       | .621         | 5.525 | .000 |
|       | Auditrisk  | 1.103                       | .000       | .188         | 1.698 | .095 |

### Hipotesis 1

Hipotesis satu menyatakan bahwa risiko audit berpengaruh positif terhadap *audit fee*. Tabel diatas menunjukkan nilai koefisien 1.103 nilai t 1.698 dan nilai signifikansi 0.095 yang berarti bahwa risiko audit memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *audit fee* sehingga hipotesis 1 ditolak. Alasan yang mendasari diperolehnya hasil yang tidak signifikan adalah karena berdasarkan beberapa sample data yang telah dikumpulkan masih banyaknya nilai *audit fee* dan *audit risk* yang tidak sejalan dengan hipotesis, dimana masih adanya perusahaan yang memiliki jumlah *fee* tinggi namun nilai *audit risk* nya rendah sehingga hal ini mendukung hasil yang tidak signifikan

### Hipotesis 2

Hipotesis dua menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *audit fee*. Tabel diatas menunjukkan nilai koefisien 0,731 nilai t 5,525 dan nilai signifikansi 0,000 yang berarti bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *audit fee* sehingga H2 diterima. Pada hasil penelitian ini sejalan dengan teori agensi yang menyatakan bahwa perusahaan yang lebih besar pada umumnya memiliki sumber daya yang lebih besar yang memungkinkan perusahaan tersebut untuk memberikan *audit fee* yang lebih besar dari perusahaan kecil. Hasil ini didukung oleh penelitian (Srimindarti, 2008). Selain itu, sesuai dengan teori penetapan tujuan, adanya tuntutan yang tinggi dan diimbangi dengan imbalan (*fee*) yang sesuai dapat memotivasi auditor untuk meningkatkan kinerjanya sehingga menyelesaikan tugasnya sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Hasil ini didukung oleh penelitian Ifada (2009).

### Hipotesis 3

Hipotesis tiga menyatakan bahwa manajemen laba berpengaruh negatif terhadap *audit fee*. Tabel diatas menunjukkan nilai koefisien 0,189 nilai t 0,251 dan nilai signifikansi 0,803 yang berarti bahwa manajemen laba memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *audit fee* sehingga H3 ditolak. Alasan yang mendasari diperolehnya hasil yang tidak signifikan adalah karena berdasarkan beberapa sampel data yang telah dikumpulkan masih banyaknya nilai *audit fee* dan *dac* yang tidak sejalan dengan hipotesis, dimana masih adanya perusahaan yang memiliki jumlah *fee* tinggi namun nilai manajemen laba rendah sehingga hal ini mendukung hasil yang tidak signifikan. Selain itu dalam penelitian Frankel. et al (2002) juga menjelaskan tidak ada keterkaitan nya antara manajemen laba dengan *fee* audit yang dibayarkan oleh perusahaan kepada auditor.

## KESIMPULAN

### Kesimpulan

Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji secara empiris pengaruh proporsi wanita dalam komite audit, ukuran perusahaan, dan manajemen laba terhadap *audit fee* pada emiten di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini dilakukan selama empat tahun berturut-turut, dari tahun 2012 hingga 2015 dan mencakup 132 sampel perusahaan manufaktur.

1. Hipotesis satu menyatakan bahwa risiko audit berpengaruh positif terhadap *audit fee* yang berarti bahwa risiko audit memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *audit fee* sehingga H1 diterima.
2. Hipotesis dua menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit fee* yang berarti bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *audit fee* sehingga H2 diterima.
3. Hipotesis tiga menyatakan bahwa manajemen laba berpengaruh negatif terhadap *audit fee* yang berarti bahwa manajemen laba memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *audit fee* sehingga H3 ditolak.

### Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan sampel penelitian perusahaan manufaktur, sehingga penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan pada jenis industri lain atau keseluruhan perusahaan yang terdaftar di BEI.
2. Karena di Indonesia sendiri pengungkapan besarnya *audit fee* dalam laporan keuangan masih berupa *voluntary disclosure*, maka untuk mengukur *audit fee* digunakan *professional fee*. Namun, peneliti belum dapat memastikan apakah hanya *audit fee* saja yang termasuk kedalam *professional fee* sehingga memungkinkan hasil yang didapat kurang dapat merepresentasikan besarnya *audit fee* yang sesungguhnya.

### Saran Penelitian Mendatang

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka diajukan saran-saran mengenai beberapa hal diantaranya :

1. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan dalam memperoleh data mengenai *audit fee* memilih proksi lain yang lebih dapat mencerminkan besarnya *audit fee* yang sebenarnya sehingga hasil yang didiperoleh nanti lebih akurat.
2. Bagi penelitian selanjutnya, diperlukan perluasan variabel yang diperkirakan dapat mempengaruhi *audit fee* guna memperoleh penjelasan yang lebih baik mengenai hal tersebut.
3. Bagi penelitian selanjutnya, diperlukan perluasan lingkup perusahaan yang akan dijadikan sampel sehingga hasil yang diperoleh nanti dapat lebih digeneralisasikan untuk semua perusahaan.

### REFERENSI

- Agnes, Utari Widyaningdyah. 2011. "Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Earnings Management Pada Perusahaan Go Public Di Indonesia". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 3. No. 2.
- Ardianingsih. 2013. "Hubungan Komite Audit dan Kompleksitas Usaha dengan Audit Fee". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 13. No. 02.
- Beneish, M.D. 2001. "Earnings Management: A Perspective". *Managerial Finance*. Vol. 27. Pp. 3-17.
- Boediono, Gideon. 2005. Kualitas Laba: Studi Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Dampak Manajemen Laba dengan Menggunakan Analisis Jalur. Simposium Nasional Akuntansi (SNA) VIII. Solo.
- Caneghem, Tom Van, 2010. "Audit pricing and the Big4 Fee Premium: Evidence from Belgium". *Managerial Auditing Journal*. Vol. 25. Pp. 122-139.
- Chaney, P, Faccio, M, dan Parsley, D. 2010. "The Quality of Accounting Information in Politically Connected Firms." *Journal of Accounting and Economics*. Vol. 51 No. 1/2. Pp. 58-76.
- DeAngelo, LE. 1981. "Auditor Size and Auditor Quality". *Journal of Accounting and Economics*. Vol. 3. No. 3. Pp. 183-199.
- Eisenhardt, Kathleem. 1989. "Agency Theory: An Assesment and Review". *Academy of Management Review*. Vol. 14. Pp. 57-74.
- Frankel, Richard M, Marilyn F. Johnson, Karen K. Nelson. 2002. "The Relation between Auditor's Fees for Nonaudit Services and Earnings Management". *The Accounting Review*. Vol. 77. Pp. 71-105.
- Gerayli, M., Ma'atofa, S., & Yane Sari, A.M. 2011. "Impact of audit quality on Earnings Management: From Iran". *International Research Journal of Finance and Economics*. Issue. 66. Pp. 7784.
- Gerrard, Iain & Houghton, Keith et.al. 1994. "Audit Fees: The Effects of Auditee, Auditor and Industry Differences". *Managerial Auditing Journal*. Vol. 9.
- Ginting, Suriani dan Erlina Fransisca. 2014. "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pergantian Kantor Akuntan Publik pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Malaysia". *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*. Vol. 4. No.01.
- Ghozali, Imam. 2012. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20. 6 ed. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23. 8 ed. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harjoto, Indrarini Laksmana, dan Robert Lee. 2015. "The impact of demographic characteristics of CEOs and directors on audit fees and audit delay." *Managerial Auditing Journal*. Vol. 30.
- Hendriksen, Eldon S, dan Michael E. Van Breda. 2001. Accounting Theory. 5th ed. Boston:Mc Graw-Hill.
- Iain Gerrard, Keith Houghton, David Woodliff. 1994. "Audit Fees: The Effects of Auditee, Auditor and Industry Differences". *Managerial Auditing Journal*. Vol. 9. Pp. 3-11.



- Ifada, Luluk Muhimatul. 2009. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan waktu Pelaporan Keuangan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta)". *Jurnal Akuntansi Indonesia*. Vol. 5. Pp. 43-56.
- Immanuel, Raymond., Yuyetta. 2014. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penetapan Audit Fee". *Ejournal Undip*. Vol 3. Pp. 1-12.
- Ittonen Kim, dan Emilia Peni. 2011. "Auditor's Gender and Audit fee". *International Journal of Auditing*.
- Ittonen Kim, Johanna Miettinen, and Sami Vahamaa. 2010, "Does Female Representation on Audit Committees Affect Audit Fees?". *Quarterly Journal of Finance and Accountin*. Vol 49. Pp. 113-139.
- Javad Moradi, Hashem Valipour, Zahra Pahlavan. 2012. "Earnings Management ,Board Independence and Audit Fees Considering The Firm's Profitability Level". *Asian Economic and Financial Review*. Vol. 2. No. 2. Pp. 358-366.
- Jensen, Michael C. Dan Clifford W. Smith, Jr. 1984. "The Theory of Corporate Finance: A Historical Overview". New York: Mc Graw Hill.
- Jensen, Michael C. Dan W.H. Meckling. 1976. "Theory of The Firm: Managerial Behaviour, Agency Cost and Ownership Structure", *Journal of Financial Economics*. Vol. 3. Pp. 305-360.
- Moradi, Nassim S., Aldin, Mahmood M., Heyrani, F.,and Iranmhad, M. 2012. "The Effect of Corporate Governance". Corporate Financing Decision and Ownership Structure on Firm Performance: A Panel Dat a Ap proach from Tehran Stock Exchange. *International Journal of Economicsand Finance*. Vol. 4(6). Pp. 86-93.
- Mulyadi. 2002. Auditing. Jakarta : Salemba Empat.
- Nugrahani, Nadia Rizki dan Sabeni,Arifin. 2013. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penetapan Fee Audit Eksternal pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI". *Journal of Accounting Diponegoro*. Vol. 2. No. 2. Pp. 1-11.
- Pambudi, Imam Ghozali. 2013. "Pengaruh Kepemilikan Perusahaan dan Manajemen Laba Terhadap Tipe Auditor dan Audit Fees pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia". *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol. 2. No. 1. Pp. 1.
- Powell, M., & Ansic, D. 1997. "Gender Differences in Risk Behaviour in Financial Decision-Making:An Experimental Analysis". *Journal of Economic Psychology*. Vol. 18. Pp. 605-628.
- Rusmanto Toto, Stephanus Remond Waworuntu. 2014. "Factors Influencing Audit Fee in Indonesian Publicly Listed Companies applying GCG". *Global Conference on Business&Social Science*. Vol. 15th&16<sup>th</sup>.
- Schipper,K. 1989. "Earnings Management". *Accounting Horizons*. Vol. 3. Pp. 91-106.
- Siddiqui, Javed, Mahbub Zaman dan Arifur Khan. 2013. 'Do Big-Four Affiliates Earn Audit fee Premiums in Emerging Markets? Advances in Accounting". *Incorporating Advances in International Accounting*. Vol. 29. Pp. 332-342.
- Simunic, Dan A. 1980. "The Pricing of Audit Services: Theory and Evidence " *Journal of Accounting Research*. Vol. 18. No. 1. Pp. 161-190.
- Srimindarti Ceacilia. 2008. Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. Fokus Ekonomi, Vol. 7. No. 1. Pp. 15-21.
- Subekti, Imam. dan N.W. Widiyanti. 2004. "Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay di Indonesia". *Simposium Nasional Akuntansi VII*. Pp. 991-1002.
- Undang-Undang No.5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik
- Watts, R, L., and Zimmerman, J, L. 1986. Positive Accounting Theory. New York: Prentice Hall.